

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan secara umum yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari implementasi program percepatan belajar (akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2011-2012, maka akan dipaparkan beberapa kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Implementasi program percepatan belajar (akselerasi) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumedang dapat dilihat dari cara mengajar guru dan yang terlibat dalam program akselerasi. Tentunya harus ada peserta didik sebagai suatu komponen atau yang berperan di sistem pendidikan, kurikulum program akselerasi mengacu pada kurikulum nasional dan muatan lokal, dikembangkan sebagai kurikulum yang berdiferensi, saran dan prasarana disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan siswa, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Tanpa semua itu tidak akan terjadi implementasi program akselerasi yang dilaksanakan di SMP negeri 1 Sumedang.

**Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

2. Perubahan sikap dan perilaku sosial siswa percepatan belajar (akselerasi) di SMP Negeri 1 Sumedang dapat dilihat dari bagaimana siswa bersosialisasi di lingkungan sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, dapat dilihat dari kepercayaan diri mereka yang sangat tinggi, penyesuaian diri yang cepat di mana pun mereka tinggal, psikologi yang berkaitan dengan emosional tetap terjaga, kreativitas, toleransi dan kerjasama dalam belajar siswa dengan teman-temannya yang cukup baik.
3. Pengaruh program percepatan belajar (akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa kelas VII CI di SMP Negeri 1 Sumedang memiliki tingkat hubungannya yang berpengaruh dengan perubahan sikap dan perilaku sosial yang tinggi/kuat yaitu 0,677. Kebiasaan siswa akselerasi di sekolah yang selalu beradaptasi dengan siswa reguler bukan menjadi hambatan untuk bersosialisasi. Dan dari data Koefisien Determinasi (K<sub>P</sub>) diperoleh sebesar 45,81%. Artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 45,81%, sedangkan 54,19% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Adapun dilihat dari hasil wawancara terdapat perbedaan yang menyatakan bahwa sebagian siswa dari 4 responden menjawab sering stress saat masuk kelas akselerasi, karena materi pembelajaran terlalu cepat untuk dipelajari, sehingga kesulitan dalam pembelajaran.

Selain itu saat ada sistem eliminasi mereka merasakan ketakutan,

**Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

sehingga tidak ada waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Mereka fokus ke akademik agar tidak dikembalikan di kelas sebelumnya atau yang disebut kelas reguler, bahkan siswa akselerasi jarang mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah, karena saat pulang sekolah langsung pulang ke rumah, tidak ada waktu menyempatkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, apalagi sekedar bermain dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya jarang sekali. Maka dari itu sikap dan perilaku sosial siswa kurang setelah masuk kelas akselerasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan penelitian, berikut akan dipaparkan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan hasil penelitian.

### **1. Bagi Guru**

- a. Setiap guru mata pelajaran selain memberikan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, diharapkan dapat menciptakan iklim dan inovasi pembelajaran yang dapat menstimulasi kebiasaan belajar siswa menjadi lebih efektif dan lebih beradaptasi dengan lingkungan sekitar, untuk menumbuhkan rasa sosial siswa.
- b. Khususnya bagi guru pembimbing diharapkan dapat menjadi referensi untuk

### **Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

melakukan intervensi bimbingan dan konseling secara preventif dan kuratif dengan mengembangkan program bimbingan untuk perubahan sikap dan perilaku sosial secara mendasar pada siswa.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa yang masuk kelas akselerasi jangan pernah tertekan karena tugas-tugas yang terlalu banyak, jadikanlah tugas-tugas tersebut untuk membantu perkembangan sosial atau beradaptasi dengan lingkungan, seperti di rumah bisa menanyakan kepada kakak, saudara, ayah dan ibu. Serta di luar rumah sambil bermain bisa menanyakan keteman-teman tentang tugas-tugas, agar lebih bersosialisasi dengan baik setelah masuk kelas akselerasi.
- b. Siswa jangan merasa malu untuk bertanya pada guru maupun guru pembimbing yang ada di sekolah, agar lebih diperhatikan lagi bagaimana perkembangan sosialnya lebih baik atau tidak.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian yang menggambarkan kondisi perubahan sikap dan perilaku sosial siswa program akselerasi di SMP Negeri 1 Sumedang, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tetap membutuhkan layanan bimbingan yang dapat memelihara dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Dengan demikian sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk menciptakan

**Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

nbudayasekolah yang memfasilitasi hal tersebut yang dapat menunjang siswa akselerasi dalam aspek perkembangan sosial.

- b. Saran dan prasarana yang disediakan untuk kelas akselerasi hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan siswa, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Membandingkan siswa kelas akselerasi dan siswa reguler dengan perubahan sikap dan perilaku sosial berdasarkan cara bersosialisasinya apakah berbeda atau sama saja seperti anak-anak lain.
- b. Program yang telah dirumuskan masih bersifat hipotesis secara umum, akan menjadi lebih bermanfaat apabila selanjutnya yang mengkaji mengenai program untuk meningkatkan sikap dan perilaku sosial secara khusus untuk menyempurnakan program yang telah dibuat.

#### 5. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Untuk dosen dan mahasiswa PKn agar mencapai kesejahteraan sosial demi menjaga kewarganegaraan yang baik dan mampu bersosialisasi dengan siapa pun.
- b. Hendaknya guru dan dosen dapat menciptakan suasana yang kondusif yang dapat digunakan untuk peningkatan proses belajar mengajar atau proses

**Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

pembelajaran, terutama pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn yang merupakan mata pelajaran yang sangat menekankan aspek sikap dan perilaku sosial.



**Rahmawati sakinah, 2012**

Pengaruh Implementasi program percepatan belajar (Akselerasi) terhadap perubahan sikap dan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 1 Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)